

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kekerasan seksual berupa pemerkosaan yang terjadi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara religiusitas dan penerimaan pemerkosaan pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa di Universitas "X" Kota Bandung berusia 18-25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling.

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun oleh Farah Hanifah Purnomo (2012) untuk mengukur religiusitas yang merupakan modifikasi dari alat ukur Huber & Huber (2012) yaitu The Centrality of Religiosity Scale (CRS) yang terdiri dari 33 item. Penelitian ini menggunakan alat ukur Illinois Rape Myth Acceptance Scale (IRMAS) yang dikembangkan oleh Payne, Lonsway, & Fitzgerald (1999) untuk mengukur penerimaan mitos pemerkosaan yang terdiri dari 45 item termasuk 5 item lie scale. Nilai validitas alat ukur religiusitas berkisar $r=0,378-0,758$ sedangkan alat ukur penerimaan mitos pemerkosaan berkisar $r=0,130-0,256$. Nilai reliabilitas pada alat ukur religiusitas dan penerimaan mitos pemerkosaan adalah 0,922 dan 0,937.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berkaitan dengan sikap Mahasiswa terhadap mitos pemerkosaan ($r=0,359$; $n=100$; $p>Sig. 0,05$). Peneliti mengajukan saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai religiusitas dan penerimaan mitos pemerkosaan dengan menngontrol faktor demografis pada penerimaan mitos pemerkosaan, khususnya faktor jenis kelamin. Peneliti juga menyarankan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi keagamaan untuk ikut organisasi keagamaan untuk memperdalam pengetahuan mengenai konsep agama dalam melihat isu-isu yang ada di masyarakat khususnya isu pemerkosaan dan fakta mengenai pemerkosaan.

ABSTRACT

This research conducted because of the sexual violence phenomenon such as rape which still happening in Indonesia. This research aims to determine the relationship between religiosity and rape myth acceptance among college students. This research uses correlational methods. This research population is college students from Universitas “X” Kota Bandung with the age range of 18-25 years old and takes 100 college students as the respondents to this research. This research also uses accidental sampling techniques.

Researcher use The Centrality of Religiosity Scale (CRS) from Huber & Huber (2012) modiflicated by Farah Hanifah Purnomo (2012) to measure religiosity. This measurement includes 33 items. To measure rape myth acceptance, researcher use Illinois Rape Myth Acceptance Scale (IRMAS) developed by Payne, Lonsway, & Fitzgerald (1999) that includes 45 items (5 items are lie scale). Religiosity’s measurement validity has a range from $r = 0,378-0,75$ and the reliability is 0,922, whereas rape myth acceptance’s measurement validity has a range from $r = 0,130-0,256$ and the reliability is 0,937.

This research found that religiosity doesn’t determine student of how they accept or reject the rape myths ($r = 0,359$; $n = 100$; $p > \text{Sig. } 0,05$). Researcher suggest further studies to be conducted with controlling demographic fators of rape myth acceptance, especially controlling the sex factor. Researcher also suggested students to join the religious organization to deepen their knowledge about the truly concept about religion within issues that existed in the society, especially the facts about rape issues.

DAFTAR ISI

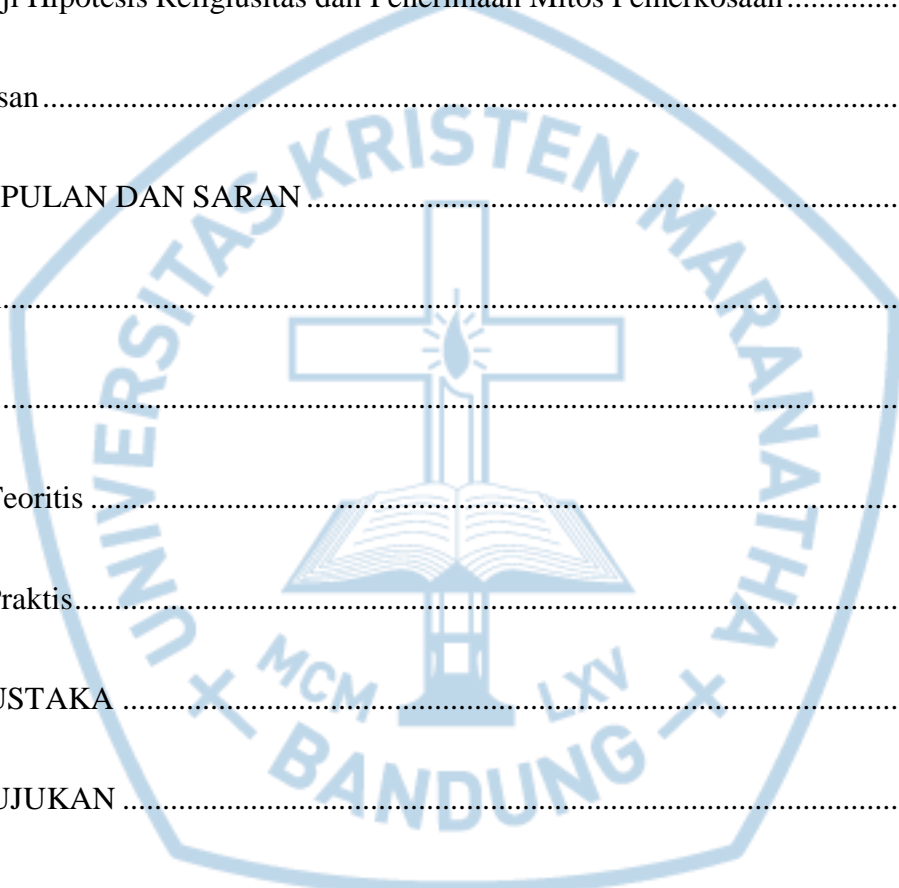
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	14
1.3.1 Maksud Penelitian.....	14
1.3.2 Tujuan Penelitian	14
1.4 Kegunaan Penelitian.....	14
1.4.1 Kegunaan Teoretis	14

1.4.2 Kegunaan Praktis	14
1.5 Kerangka Pemikiran.....	15
1.6 Asumsi Penelitian.....	22
1.7 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Penerimaan Mitos Pemerkosaan/ <i>Rape Myth Acceptance</i> (RMA).....	23
2.1.1 Pengertian Penerimaan Mitos Pemerkosaan	23
2.1.2 Bentuk-bentuk <i>Rape Myth Acceptance</i>	25
2.1.2.1 Mitos mengenai Korban Pemerkosaan	25
2.1.2.2 Mitos mengenai Pelaku Pemerkosaan	27
2.1.2.3 Mitos mengenai Peristiwa Pemerkosaan	29
2.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Rape Myth Acceptance</i>	31
2.1.4 Dampak <i>Rape Myth Acceptance</i>	33
2.2 Religiusitas	33
2.2.1 Definisi Religiusitas	33
2.2.2 Dimensi Religiusitas	34
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	36

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	39
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.3.1 Variabel Penelitian	40
3.3.2 Definisi Konseptual.....	41
3.3.2.1 Religiusitas.....	41
3.3.2.2 Penerimaan Mitos Pemerksaan.....	41
3.3.3 Definisi Operasional.....	41
3.3.3.1 Religiusitas.....	41
3.3.3.2 Penerimaan Mitos Pemerksaan.....	42
3.4 Alat Ukur.....	44
3.4.1 Alat Ukur Variabel Religiusitas.....	44
3.4.1.1 Deskripsi Alat Ukur Religiusitas	44
3.4.1.2 Skoring Alat Ukur Religiusitas.....	46
3.4.2 Alat Ukur Variabel Penerimaan Mitos Pemerksaan	46
3.4.2.1 Deskripsi Alat Ukur Penerimaan Mitos Pemerksaan	46

3.4.2.2 Skoring Alat Ukur Penerimaan Mitos Pemerksaan	48
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	49
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	50
3.4.4.1.1 Validitas Alat Ukur Religiusitas	50
3.4.4.1.2 Validitas Alat Ukur Penerimaan Mitos Pemerksaan	50
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	51
3.4.4.2.1 Reliabilitas Alat Ukur Religiusitas	51
3.4.4.2.2 Reliabilitas Alat Ukur Penerimaan Mitos Pemerksaan.....	51
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	52
3.5.1 Populasi Sasaran.....	52
3.5.2 Karakteristik Populasi	52
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	52
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
3.7 Hipotesis Statistik.....	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Sampel Penelitian	55

4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Profil Religiusitas dan Penerimaan Mitos Pemerksosaan	57
4.2.1.1 Profil Religiusitas.....	57
4.2.1.2 Profil Penerimaan Mitos Pemerksosaan	58
4.2.2 Uji Hipotesis Religiusitas dan Penerimaan Mitos Pemerksosaan	61
4.3 Pembahasan.....	65
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Simpulan.....	70
5.2 Saran.....	70
5.2.1 Saran Teoritis	70
5.2.2 Saran Praktis.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RUJUKAN	74



DAFTAR TABEL

3.1 Daftar Item Alat Ukur CRS	45
3.2 Skor Pilihan Jawaban Alat Ukur CRS.....	46
3.3 Daftar Item Alat Ukur IRMAS.....	48
3.4 Skor Pilihan Jawaban Alat Ukur IRMAS	49
3.5 Kriteria Validitas	50
3.6 Kriteria Reliabilitas Guilford (1956).....	51
4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	56
4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Agama.....	56
4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Keikutsertaan Organisasi Keagamaan	57
4.5 Gambaran Perolehan Skor Total Religiusitas Responden.....	58
4.6 Gambaran Perolehan Skor Total Penerimaan Mitos Pemerkosaan Responden	59
4.7 Gambaran Perolehan Skor Penerimaan Mitos Pemerkosaan Per-Subskala	60
4.8 Hasil Uji Hipotesis	61
4.9 Tabel Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Penerimaan Mitos Pemerkosaan ..	61

4.10 Tabel Tabulasi Silang Kategori Religiusitas dan Penerimaan Mitos Pemerksaan pada Mahasiswa Laki-laki 62

4.11 Tabel Tabulasi Silang Kategori Religiusitas dan Penerimaan Mitos Pemerksaan pada Mahasiswa Perempuan..... 63

4.12 Tabel Tabulasi Silang Organisasi Keagamaan dan Penerimaan Mitos Pemerksaan... 63



DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	21
3.1 Bagan Prosedur Penelitian	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Informed Consent</i>	L-1
Lampiran 2: Alat Ukur Penelitian	L-5
Lampiran 3: Validitas dan Reliabilitas Religiusitas	L-16
Lampiran 4: Validitas dan Reliabilitas Penerimaan Mitos Pemerksaan	L-18
Lampiran 5: Tabel Deskripsi Religiusitas	L-20
Lampiran 6: Tabel Deskripsi Penerimaan Mitos Pemerksaan	L-22
Lampiran 7: Tabel <i>crosstab</i>	L-24
Lampiran 8: Mahasiswa di Perguruan Tinggi	L-28
Lampiran 9: Tabel Data Mentah	L-31
Lampiran 11: Data Mahasiswa.....	L-35
Lampiran 12: Biodata.....	L-37